

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di sebuah usaha konveksi bernama “Josheti Batik” yang berlokasi di Jalan Sibela Raya No. 8, Mojosongo, Solo. Konveksi Josheti Batik adalah *Home Industry* yang bergerak dibidang produksi dan penjualan konveksi kemeja batik sesuai dengan permintaan konsumen.

#### **3.2 Jenis Data**

Berdasarkan jenisnya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif (Sugiyono, 2015):

a. **Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif dalam penelitian menggunakan data antara lain: biaya produksi, jumlah bahan baku, dan biaya tenaga kerja.

b. **Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan yaitu: gambaran umum *Home Industry*, struktur organisasi *Home Industry*, dan prosedur produksi.

### 3.3 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2015):

#### a. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan observasi secara langsung ke lokasi usaha dan wawancara dengan Bapak Heri Wibawa selaku pemilik usaha *Home Industry Josheti Batik*.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari arsip-arsip dan catatan-catatan transaksi.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung (Riyanto, 2010:96).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada siklus produksi *Home Industry Josheti Batik*.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki suatu tujuan tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Maleong, 2013: 186). Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Heri Wibawa selaku pemilik *Home Industry* Josheti Batik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015: 329). Dalam hal ini, data tersebut didapat dari nota-nota dan bukti-bukti transaksi pembelian maupun penjualan setiap hari.

### 3.5 Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Rapid Application Development* (RAD). RAD adalah metode yang berfokus pada pengembangan aplikasi secara cepat, melalui pengulangan dan *feedback* berulang-ulang. Dalam pembuatan prototype, penulis menggunakan program PHP dan untuk pembuatan database penulis menggunakan Microsoft MySQL.

Tahap-tahap dalam metode RAD (Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, 2011) adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Investigasi Awal

Investigasi awal adalah tahap pertama untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di dalam usaha konveksi Josheti Batik dengan jelas. Di tahap ini, sistem yang akan dikembangkan sudah direncanakan.

### 2. Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Di tahap ini menentukan hal apa saja yang dibutuhkan, seperti kebutuhan input, proses dan output sehingga sistem yang dikembangkan dapat mengatasi setiap masalah yang terjadi di sistem yang lama.

### 3. Tahap Analisis Biaya dan Manfaat

Analisis biaya dan manfaat adalah tahap analisis untuk mengukur kebutuhan dalam pengadaan sistem yang baru dengan berbasis komputerisasi dan pengaruhnya terhadap kinerja dari usaha konveksi Josheti Batik yang dilakukan untuk mengidentifikasi biaya yang perlu dikeluarkan dan dapat mengetahui keuntungan apa saja yang akan diperoleh dari pengadaan sistem baru tersebut.

### 4. Tahap Pembuatan Prototype

Tahap pembuatan prototype yaitu:

#### a. Pembuatan Interface

Interface adalah perantara antara program dengan pemakai atau user, yang digunakan sebagai media input pemakai yang menampilkan tulisan dan pesan.

b. Penulisan Kode

Penulisan kode dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir yang dibutuhkan dari program. Dalam Dreamweaver, kode pemrograman ditulis dengan bahasa php.

c. Kompilasi project

Pada tahap ini, project yang telah dibuat akan diubah menjadi file.html dan file.php, sehingga tidak tergantung pada program induknya, yaitu Dreamweaver.

d. Tahap Implementasi

Implementasi adalah tahap dimana project yang sudah jadi akan langsung diterapkan ke dalam usaha *Home Industry*. Tahapan ini juga termasuk pelatihan terhadap pemakai informasi dan orang yang akan mengoperasikan project tersebut.

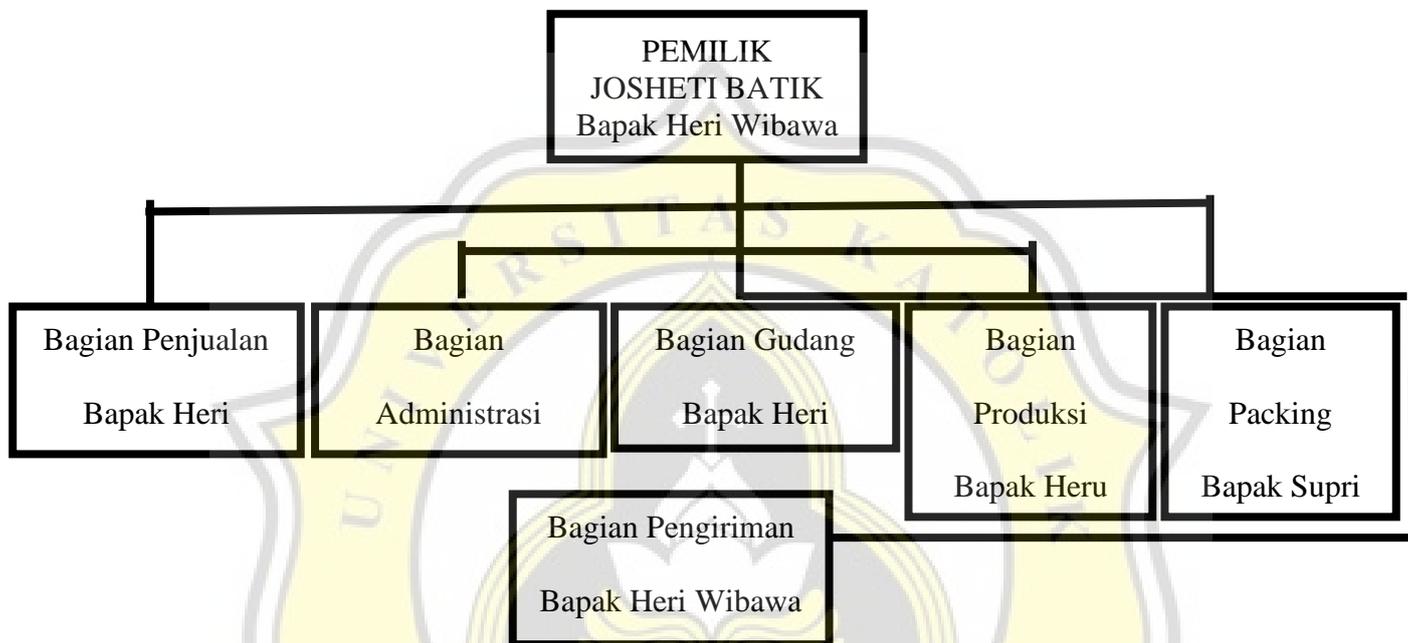
### 3.6 Gambaran Umum Objek Penelitian

Obyek di dalam penelitian ini adalah sebuah usaha *home industry* yang Bernama Josheti Batik. Pemilik usaha *home industry* ini adalah Bapak Heri Wibawa yang didirikan pada tahun 2016. Usaha *home industry* Josheti Batik adalah memproduksi kemeja batik sesuai pesanan pelanggan. Usaha *home industry* “Josheti Batik” berlokasi di Jalan Sibela Raya No. 8, Mojosongo, Solo, Jawa Tengah ini merupakan tempat produksi dan penyimpanan bahan baku serta untuk menerima pesanan pelanggan dan menyerahkan hasil produksi ke pelanggan. Pada awal usahanya, kegiatan usaha *home industry* Josheti Batik memproduksi kaos, kemeja, blues, *dress*, seragam, dan kain batik, namun karena ada beberapa produk

yang minat pelanggannya menurun, saat ini Josheti Batik hanya memproduksi kemeja saja.

Berikut ini adalah struktur organisasi dalam *Home Industry* Josheti Batik:

**Gambar 3. 1 Struktur Organisasi**



Berikut ini adalah Job Description dari masing-masing bagian:

1. Job Description Pemilik
  - a. Melakukan pembayaran
  - b. Melakukan pengiriman pesanan
  - c. Mengelola usaha *home industry* Josheti Batik
  - d. Mengawasi proses produksi
  - e. Melakukan pembelian bahan baku
2. Job Description Bagian Penjualan
  - a. Menerima pesanan
  - b. Mencari pesanan

3. Job Description Bagian Administrasi
  - a. Menerima uang dari penjualan atau pelunasan piutang
4. Job Description Bagian Gudang
  - a. Memeriksa persediaan bahan baku
  - b. Menerima bahan baku yang dipesan
5. Job Description Bagian Packing dan Finishing
  - a. Mengecek kerapian produk jadi
  - b. Melakukan packing
6. Job Description Bagian Produksi atau Penjahit
  - a. Menentukan motif produk yang diproduksi(sesuai pesanan)
  - b. Menjahit bahan baku hingga menjadi produk jadi sesuai motif dari pemilik atau sesuai pesanan pelanggan
  - c. Melakukan produksi sesuai target dari pemilik

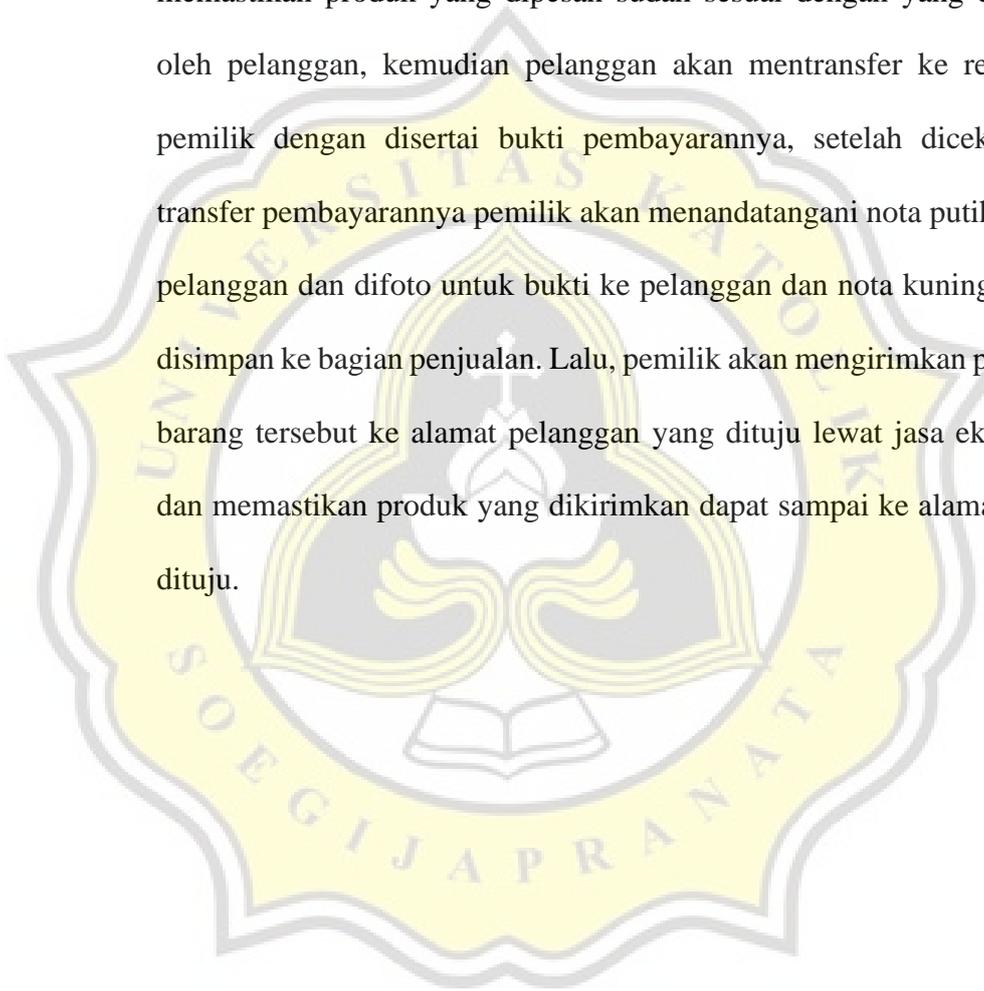
### **3.7 Proses Transaksi**

#### **3.7.1 Siklus Penjualan**

Proses penjualan dimulai dari pelanggan memesan kepada bagian penjualan untuk menanyakan harga, melihat bahan dan bentuk baju, serta desain yang diinginkan pelanggan. Setelah terjadi persetujuan, bagian penjualan akan mencatat jumlah pesanan dan total harga. Kemudian membuat nota pesanan tiga rangkap, satu nota merah diberikan ke pelanggan yang belum melakukan pembayaran atau belum lunas, satu nota putih diberikan ke pelanggan yang sudah melakukan

pembayaran atau sudah lunas, dan satu nota kuning disimpan oleh bagian penjualan.

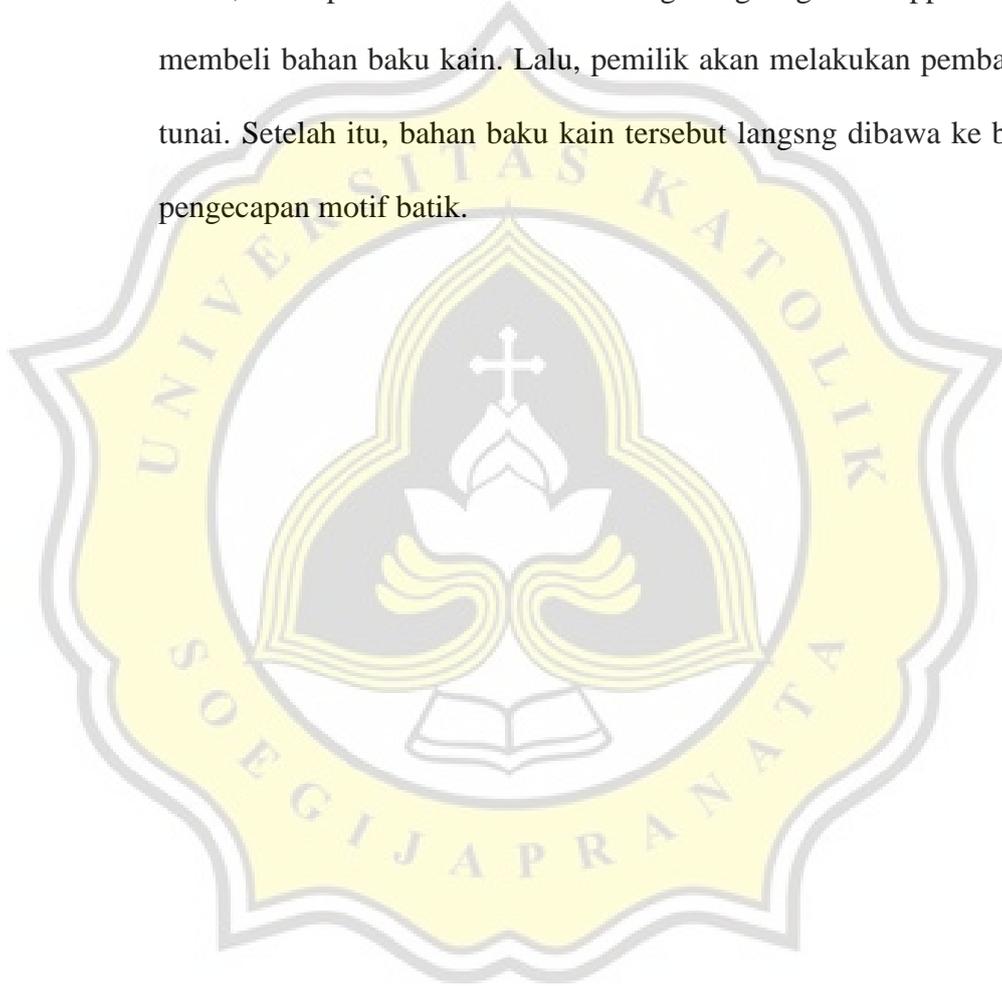
Proses penerimaan pembayaran pesanan dimulai dari pemilik mencocokkan nota dengan barang yang dipesan oleh pelanggan dan memastikan produk yang dipesan sudah sesuai dengan yang diminta oleh pelanggan, kemudian pelanggan akan mentransfer ke rekening pemilik dengan disertai bukti pembayarannya, setelah dicek bukti transfer pembayarannya pemilik akan menandatangani nota putih untuk pelanggan dan difoto untuk bukti ke pelanggan dan nota kuning untuk disimpan ke bagian penjualan. Lalu, pemilik akan mengirimkan pesanan barang tersebut ke alamat pelanggan yang dituju lewat jasa ekspedisi dan memastikan produk yang dikirimkan dapat sampai ke alamat yang dituju.



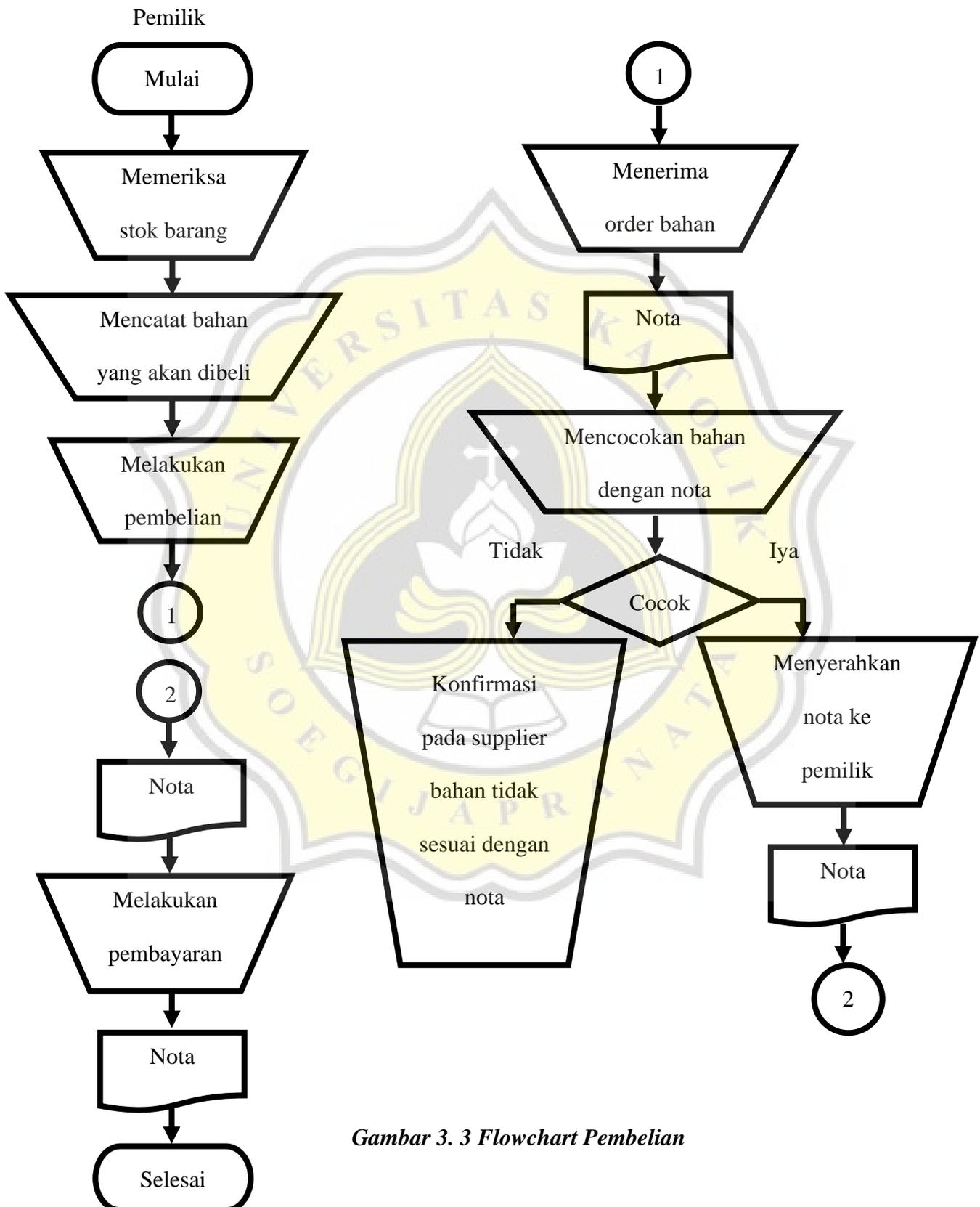


### 3.7.2 Siklus Pembelian

Proses pembelian bahan baku kain dimulai dari pemilik memeriksa stok bahan baku kain putih. Jika stok bahan baku kain kurang maka pemilik melakukan pencatatan dan pendataan bahan baku kain untuk dibeli, lalu pemilik kemudian datang langsung ke supplier untuk membeli bahan baku kain. Lalu, pemilik akan melakukan pembayaran tunai. Setelah itu, bahan baku kain tersebut langsung dibawa ke bagian pengecapan motif batik.



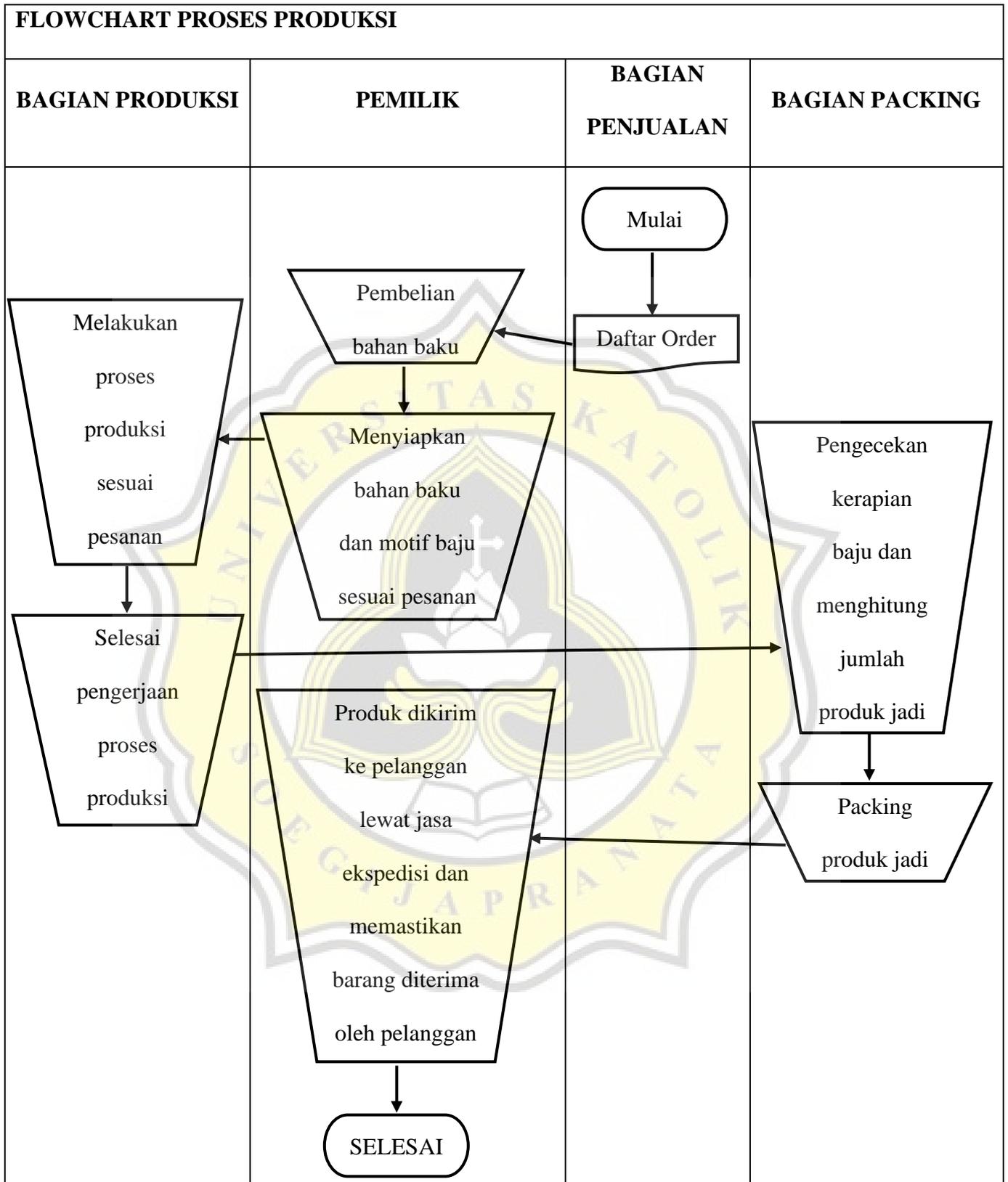
**Flowchart Pembelian**



**Gambar 3. 3 Flowchart Pembelian**

### 3.7.3 Siklus Produksi

Proses produksi dimulai dari bagian penjualan memberikan daftar order yang sudah diterima oleh pemilik, kemudian pemilik langsung datang ke supplier bahan baku kain untuk membeli kain putih dan dikirim ke bagian cap batik, bagian cap batik mengecek bahan baku dan membuat pola baju batik sesuai dengan pesanan, kemudian memberikan bahan baku kain yang sudah dicap tersebut kepada bagian penjahit untuk mulai melakukan proses jahit dari bahan kain yang sudah dicap batik. Setelah proses penjahitan selesai, penjahit memberikan kepada bagian finishing/pemilik untuk dicek jumlah baju dan kerapian baju yang diproduksi oleh penjahit. Setelah proses produksi diatas pemilik menentukan harga pokok produksi dengan perhitungan rumus Harga Pokok = Biaya bahan baku + Biaya tenaga kerja + Biaya overhead pabrik. Kemudian pemilik menentukan *markup* untuk memproduksi harga jual. Kemudian bagian finishing/pemilik melakukan packing dan mengirimkannya kepada pelanggan lewat jasa ekspedisi ke alamat pelanggan yang akan dituju sampai pesanan tersebut diterima oleh pelanggan.



*Gambar 3. 4 Flowchart Produksi*